

Hong Kong Exchanges and Clearing Limited and The Stock Exchange of Hong Kong Limited take no responsibility for the contents of this announcement, make no representation as to its accuracy or completeness and expressly disclaim any liability whatsoever for any loss howsoever arising from or in reliance upon the whole or any part of the contents of this announcement.

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
自由黃金資源股份有限公司*
(the “Company”)

(Incorporated in the Republic of Indonesia with limited liability)

(Stock Code: 6228)

OVERSEAS REGULATORY ANNOUNCEMENT

We are making this announcement pursuant to Rule 13.10B of the Rules Governing the Listing of Securities on The Stock Exchange of Hong Kong Limited.

We filed information disclosure to shareholders in relation to the Proposed Capital Increase Without Pre-emptive Rights I (“**Information Disclosure**”) on the Indonesia Stock Exchange website on 20 October 2026. For details of our filing, please refer to the attached Information Disclosure.

By order of the Board
PT Merdeka Gold Resources Tbk

Mr. Boyke Poerbaya Abidin
President Director

Mr. Suryadinata Tanu
Director

Hong Kong, 20 October 2026

As at the date of this announcement, the directors and commissioners of the Company are: (i) Mr. Boyke Poerbaya Abidin, Mr. Nicholas John Green, Mr. Barend Johannes Nicolaas Knoetze and Mr. Suryadinata Tanu as directors, (ii) Mr. Santoso Kartono, Mr. Winato Kartono and Mr. Xinyu Wang as commissioners, and (iii) Mr. Heri Sunaryadi, Dr. Jona Widhagdo Putri, Mr. Yu Gao and Mr. John Mackay McCulloch Williamson as independent commissioners.

**For identification purposes only*

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
("PERSEROAN")**

INFORMATION DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS IN RELATION TO THE PROPOSED CAPITAL INCREASE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(THE "COMPANY")**

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham dan masyarakat dalam rangka memberikan penjelasan mengenai Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perseroan.

This Information Disclosure is submitted to Shareholders and public in order to provide an explanation in relation to the Proposed Capital Increase Without Pre-Emptive Rights I of the Company.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

INFORMATION AS STATED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS IMPORTANT TO BE READ AND CONSIDERED BY THE COMPANY'S SHAREHOLDERS. IF YOU HAVE DIFFICULTIES TO UNDERSTAND THE INFORMATION AS SET FORTH IN THIS INFORMATION DISCLOSURE YOU SHOULD CONSULT WITH A BROKER, AN INVESTMENT MANAGER, A LEGAL COUNSEL, A PUBLIC ACCOUNTANT, A FINANCIAL ADVISOR OR OTHER PROFESSIONAL.



PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk

Kegiatan Usaha

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Business Activities

The holding company of a business group engaged in gold mining and associated minerals, processing and other business activities that are vertically integrated.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia/ Domiciled in South Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat/ Headquarter Office

Treasury Tower, Lantai/ Floor 67, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan/ South Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/ Telephone: +62 21 3952 5585; Faksimile/ Facsimile: +62 21 3952 5588
Surat Elektronik/ E-mail: corsec@merdekagoldresources.com
Situs Web/ Website: www.merdekagoldresources.com

Keterbukaan Informasi ini
diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2026

*This Information Disclosure
is issued in Jakarta on 20 October 2026*

DEFINISI DAN SINGKATAN	DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS
"Afiliasi": Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan. - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.	"Affiliate": Parties referred to UUP2SK, namely: - family relationship due to marriage up to the second degree, both horizontally and vertically, namely the relationship of a person with: - husband or wife; - parents of the husband or wife and the husband or wife of the children; - grandparents of the husband or wife and the husband or wife of the grandchildren; - siblings of the husband or wife along with their respective spouse; or - the husband or wife of the sibling of the person concerned. - family relationship due to descent up to the second degree, both horizontally or vertically, namely the relationship of a person with: - parents and children; - grandparents and grandchildren; or - siblings of the person concerned. - relationship between a party and employees, directors, or commissioners of the party; - relationship between 2 (two) or more companies in which there are 1 (one) or more members of the board of directors, management, board of commissioners, or supervisors who are the same; - relationship between a company and a party, whether direct or indirect, by any means, controlling or controlled by the company or that party in determining the management and/or policies of the company or the concerned party; - relationship between 2 (two) or more companies controlled, whether direct or indirect, by any means, in determining the management and/or policies of the company by the same party; or - relationship between a company and a major shareholder, that is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the shares with voting rights of the company.
"AS\$": Rujukan ke Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang sah dari Amerika Serikat.	"US\$": Reference to United States Dollars which is the legal currency of the United States.
"Benturan Kepentingan": Perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau	"Conflict of Interest": The difference between the economic interest of a public company and the personal economic interest of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major

pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

"Bursa Efek Indonesia" atau **"BEI"**: PT Bursa Efek Indonesia.

"Hari Bursa": berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di BEI, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.

"Menkum": Menteri Hukum Republik Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"Menkumham": Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"Otoritas Jasa Keuangan" atau **"OJK"**: Lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

"Pemegang Saham": Pihak-pihak yang memiliki manfaat atas saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang disimpan dan diadministrasikan dalam rekening efek pada Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.

"Pemegang Saham Independen": Pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali atau bukan merupakan afiliasi dari Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.

"Perseroan": PT Merdeka Gold Resources Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia serta memiliki *Hong Kong Depositary Receipts* melalui *Secondary Listing* yang tercatat pada *Main Board of the Stock Exchange of Hong Kong Limited*, dan didirikan serta dijalankan berdasarkan hukum Republik Indonesia.

"PMTHMETD I": Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I.

"POJK 14/2019": Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

"POJK 15/2020": Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

shareholders, or controllers that may be harmful to the public company concerned.

"Indonesia Stock Exchange" or **"IDX"**: PT Bursa Efek Indonesia.

"Exchange Days": *the day on which securities trading is conducted on the IDX, being any day from Monday through Friday, other than a national public holiday or any day otherwise designated as a holiday by the IDX.*

"MOL": *Minister of Law of the Republic of Indonesia, previously known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

"MOLHR": *Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

"Financial Services Authority" or **"OJK"**: *An independent state institution, which has the functions, duties, and authorities to regulate, supervise, examine, and investigate as referred to in Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority, as amended by UUP2SK.*

"Shareholders": *Parties who have the benefit of the Company's shares, in collective custody which is kept and administered in the securities account at Indonesia Central Securities Depository, registered in the Shareholders Register of the Company which is administered by the Securities Administration Bureau appointed by the Company.*

"Independent Shareholders": *Shareholders who do not have a personal economic interest in relation to a particular transaction and are not a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, major shareholder or controller, nor an affiliate of the Company, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, major shareholder or controller.*

"Company": *PT Merdeka Gold Resources Tbk, domiciled in South Jakarta, is a publicly listed company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and which has Hong Kong Depositary Receipts through a secondary listing on the Main Board of the Stock Exchange of Hong Kong Limited, which is established and operated under the laws of the Republic of Indonesia.*

"NPR I": *Capital Increase Without Pre-emptive Rights I.*

"POJK 14/2019": *OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment of the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on the Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights.*

"POJK 15/2020": *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company.*

"POJK 14/2025": Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

"Rupiah" atau **"Rp"**: Rujukan ke Rupiah yang merupakan mata uang yang sah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"RUPS": Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

"eASY.KSEI": Situs web Acuan Kepemilikan Sekuritas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada bagian *Electronic General Meeting System* KSEI.

"Transaksi Afiliasi": Setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

"Transaksi Benturan Kepentingan": Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

"Transaksi Material": Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

"UUP2SK": Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, beserta perubahannya.

"POJK 14/2025": OJK Regulation Number 14 of 2025 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders.

"Rupiah" or **"Rp"** or **"IDR"**: Reference to Rupiah which is the legal currency of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

"GMS": Extraordinary General Meeting of Shareholders convened in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

"eASY.KSEI": Website of the Acuan Kepemilikan Sekuritas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), under the KSEI *Electronic General Meeting System* section.

"Affiliated Transaction": Any activity and/or transaction conducted by a public company or a controlled company with an Affiliate of a public company or an Affiliate of a member of the board of directors, a member of the board of commissioners, the major shareholders, or the controller, including any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company for the benefit of an Affiliate of a public company or an Affiliate of a member of the board of directors, member of the board of commissioners, major shareholders or the controller.

"Conflict of Interest Transaction": Transaction that is carried out by public company or controlled company with any party, whether an Affiliate or party other than an Affiliate that contain a Conflict of Interest.

"Material Transaction": Any transaction conducted by a public company or a controlled company that fulfills the value limit as stipulated in POJK 17/2020.

"UUP2SK": Law No. 4 of 2023 dated 12 January 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023, along with its amendment.

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK 14/2019, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham dan masyarakat, bahwa Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD I, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.473.136.606 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam) saham atau paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor Perseroan, yaitu sebanyak 14.731.366.060 (empat belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta tiga ratus enam puluh enam ribu enam puluh) saham dengan nominal Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 78 tertanggal 12 Mei 2026, yang dibuat di hadapan

INTRODUCTION

In order to comply with the provisions of POJK 14/2019, the Board of Directors of the Company announces an Information Disclosure to provide information to the Shareholders and public, that the Company plans to undertake NPR I, in an amount of up to 1,473,136,606 (one billion four hundred seventy-three million one hundred thirty-six thousand six hundred and six) shares or a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or paid-up capital of the Company, amounting 14,731,366,060 (fourteen billion seven hundred thirty-one million three hundred sixty-six thousand sixty) shares with a nominal value of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 78 dated 12 May 2026, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has been

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebelum pengumuman RUPS berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0137498 tertanggal 12 Mei 2026 ("Akta 78/2026").

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8A ayat (1) dan Pasal 15 ayat (1a) POJK 14/2019, Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS sebelum melakukan PMTHMETD I serta mengumumkan informasi mengenai rencana PMTHMETD I kepada Pemegang Saham bersamaan dengan pengumuman RUPS, dengan memenuhi prinsip keterbukaan.

Perseroan dengan ini juga turut memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Indonesia pada saat pelaksanaan PMTHMETD I, termasuk namun tidak terbatas pada Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00152/BEI/10-2026 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu).

notified to the MOL before the announcement of GMS based on Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0137498 dated 12 May 2026 ("Deed 78/2026").

In accordance with the provisions of Article 8A paragraph (1) and Article 15 paragraph (1a) of POJK 14/2019, the Company is required to obtain approval from the GMS prior to implementing NPR I and to announce information regarding the proposed NPR I to the Shareholders simultaneously with the announcement of the GMS, in compliance with the principle of disclosure.

The Company also acknowledges the provisions that applicable in Indonesia at the time of the implementation of NPR I, including but not limited to the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00152/BEI/10-2026 regarding the Amendment to Regulation Number I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company, and Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (as amended from time to time).

KETERANGAN UMUM PERSEROAN	GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY
Perseroan didirikan dengan nama PT Pani Bersama Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 87 tertanggal 20 November 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 20 November 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 048 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015809, keduanya tertanggal 17 Juni 2025.	<i>The Company was established under the name PT Pani Bersama Jaya based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 87 dated 20 November 2015, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been ratified by the MOLHR based on Decree on Ratification of Legal Entity Incorporation of Limited Liability Company No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 20 November 2015, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 048 and Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 015809, both dated on 17 June 2025.</i>
Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta 78/2026.	<i>The Company's Articles of Association have been amended several times as lastly amended and restated by Deed 78/2026.</i>
Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.	<i>Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's purpose and objective are to undertake business in holding company activities and other management consultations.</i>
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:	<i>To achieve the abovementioned purpose and objective, the Company may carry out the following main business activities:</i>
a. aktivitas perusahaan <i>holding</i> , termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan	<i>a. holding company activities, including ownership and/or control of its subsidiary group; and</i>
b. aktivitas konsultasi manajemen lainnya, di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya	<i>b. other management consultancy activities, with its main activities (as relevant) of providing assistance of advice, guidance and business operation and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practices and policies in human resources, planning of production schedule and control.</i>

manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:

- a. jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

To achieve the purposes and objectives and to support the Company's main business activities specified above, the Company may carry out the following supporting business activities:

- a. *services provided as counsellors and negotiators in designing company merger and acquisition; and*
- b. *providing services including assistance of advice, guidance, and business operation and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; planning, practices and policies in human resources; planning of production schedule and control, including in advice, guidance and operation of various management functions, management consultation by agronomists and agricultural economists in agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, budget monitoring procedure, providing funding, providing advice and assistance for business and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, etc. Including services in infrastructure investment study.*

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta 78/2026 serta Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 September 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Shareholders' Composition of the Company

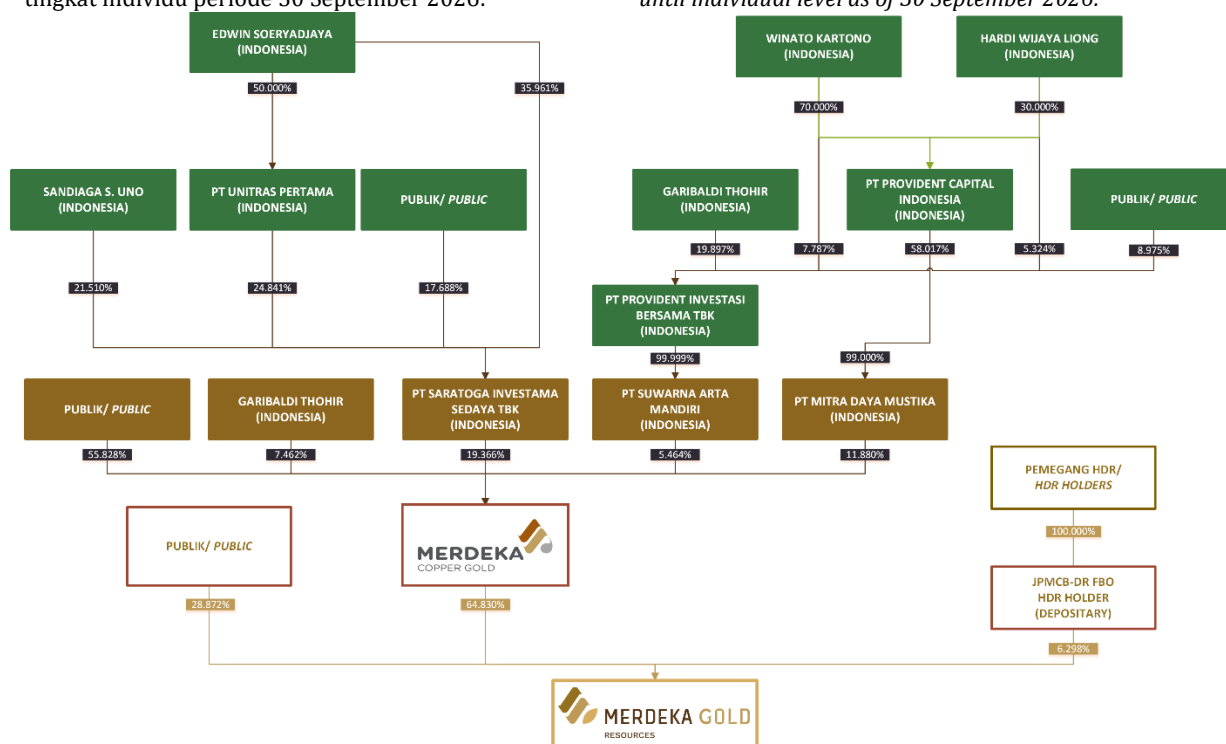
Based on Deed 78/2026 as well as the Shareholders Register of the Company as of 30 September 2026 issued by PT Datindo Entrycom as Share Registrar of the Company, the capital structure and the shareholders' composition of the Company are as follows:

No.	Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp150 per saham/ Nominal Value of IDR150 per share		
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (IDR)	%
A.	Modal Dasar/ Authorized Capital	20,005,839,840	3,000,875,976,000	
B.	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital			
1.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	9,550,297,365	1,432,544,604,750	64.830
2.	JPMCB-DR FBO HDR Holder*	927,767,000	139,165,050,000	6.298
3.	Winato Kartono	531,523,517	79,728,527,550	3.608
4.	Santoso Kartono	185,041,495	27,756,224,250	1.256
5.	Xinyu Wang	970,300	145,545,000	0.007
6.	Nicholas John Green	300,000	45,000,000	0.002
7.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (respectively under 5%)	3,535,466,383	530,319,957,450	23.999
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-up Capital		14,731,366,060	2,209,704,909,000	100
C.	Saham dalam Portepel/ Unissued Shares	5,274,473,780	791,171,067,000	-

Catatan/ Note:

*JPMCB-DR FBO HDR Holder adalah nama pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, yang merupakan rekening milik JPMorgan Chase Bank, N.A. dalam kapasitasnya sebagai *depository*/ *JPMCB-DR FBO HDR Holder is the shareholder name recorded in the Register of Shareholders, representing an account of JPMorgan Chase Bank, N.A. in its capacity as depository.*

Berikut diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan tingkat individu periode 30 September 2026:



Following is the chart of the ownership of the Company until individual level as of 30 September 2026:

Pengendali Perseroan saat ini adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk.

The current controlling shareholder of the Company is PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 79 tertanggal 12 Mei 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276174 tertanggal 19 Mei 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 79 dated 12 May 2026, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has been notified to the MOL based on the Receipt of Notification of Change to Company Data No. AHU-AH.01.09-0276174 dated 19 May 2026, the composition of Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden Komisaris/ President Commissioner

Komisaris/ Commissioner

Komisaris/ Commissioner

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

: Santoso Kartono

: Winato Kartono

: Xinyu Wang

: Heri Sunaryadi

: Yu Gao

: John Mackay McCulloch Williamson

: Jona Widhagdo Putri

Direksi/ Board of Directors

Presiden Direktur/ President Director

Direktur/ Director

Direktur/ Director

Direktur/ Director

: Boyke Poerbaya Abidin

: Nicholas John Green

: Barend Johannes Nicolaas Knoetze

: Suryadinata Tanu

A. Alasan dan Tujuan PMTHMETD I

Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha Perseroan serta memanfaatkan potensi peluang ekspansi, Perseroan memandang perlu untuk memperkuat struktur permodalannya. Oleh karena itu, Perseroan bermaksud untuk melakukan PMTHMETD I sebanyak-banyaknya 1.473.136.606 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam) saham atau paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam atau modal disetor Perseroan, yaitu sebanyak 14.731.366.060 (empat belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta tiga ratus enam puluh enam ribu enam puluh) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham, sebagaimana tercantum dalam Akta 78/2026. Saham yang akan diterbitkan melalui PMTHMETD I tersebut selanjutnya disebut sebagai “**Saham Baru**”. PMTHMETD I akan dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS. Melalui PMTHMETD I, Perseroan diharapkan memperoleh alternatif sumber pendanaan untuk kepentingan Perseroan.

B. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMTHMETD I

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8C ayat (1) huruf a POJK 14/2019, pelaksanaan PMTHMETD I wajib dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal RUPS yang menyetujui PMTHMETD I.

Pelaksanaan PMTHMETD I bergantung pada diperolehnya persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Rencana Penggunaan Dana PMTHMETD I

Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha Perseroan serta memanfaatkan potensi peluang ekspansi, Perseroan memandang perlu untuk memperkuat struktur permodalannya. Dana yang diperoleh dari hasil PMTHMETD I tersebut akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

- a. sebesar sekitar 25% (dua puluh lima persen) dari total dana untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan grup Perseroan;
- b. pengembangan usaha Perseroan dan grup Perseroan, baik dalam bentuk belanja modal dan/atau pembelian saham dan/atau pembelian aset dan/atau penyertaan saham serta metode transaksi yang sesuai pada satu atau lebih perusahaan dengan industri yang sesuai atau terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan; dan/atau
- c. pembayaran kembali (*refinancing*) dan/atau pelunasan, baik sebagian maupun seluruhnya,

A. Reasons and Objectives of NPR I

*In order to develop the Company's business activities and pursue potential expansion opportunities, the Company considers it necessary to strengthen its capital structure. Accordingly, the Company intends to undertake NPR I of up to 1,473,136,606 (one billion four hundred seventy-three million one hundred thirty-six thousand six hundred and six) shares or a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or paid-up capital of the Company, amounting 14,731,366,060 (fourteen billion seven hundred thirty-one million three hundred sixty-six thousand sixty) shares with a nominal value of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share, as set out in Deed 78/2026. The shares to be issued through NPR I are hereinafter referred to as the “**New Shares**”. NPR I will be implemented in accordance with the approval from the Independent Shareholders in the GMS. Through NPR I, the Company is expected to obtain alternatives source of funding for the interests of the Company.*

B. Indicative Period of NPR I Implementation

In accordance with Article 8C paragraph (1) letter a of POJK 14/2019, the implementation of NPR I must be conducted within 2 (two) years since the date of the GMS approving NPR I.

The implementation of NPR I is contingent upon obtaining the approval from the Independent Shareholders in the GMS, in accordance with the prevailing laws and regulations.

C. Proposed Use of Proceeds from NPR I

In order to develop the Company's business activities and pursue potential expansion opportunities, the Company considers it necessary to strengthen its capital structure. The funds obtained from the result of NPR I will be used by the Company for as follows:

- a. *approximately 25% (twenty-five percent) of total fund for the working capital requirement of the Company and Company's group;*
- b. *business development of the Company and Company's group, either in the form of capital expenditure and/or purchase of shares and/or purchase of assets and/or participation of shares and appropriate transaction methods in one or more companies with appropriate industries or related to the business activities of the Company and Company's group; and/or*
- c. *repayment (refinancing) and/or settlement, whether in part or in full, of the obligations of the*

atas kewajiban Perseroan dan/atau grup Perseroan berdasarkan perjanjian pembiayaan yang telah ada, termasuk pembayaran pokok, bunga, dan/atau biaya lain yang terkait, baik sebelum maupun pada saat jatuh tempo, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persentase ini dapat berubah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan grup Perseroan. Untuk menghindari keragu-raguan, yang dimaksud dengan grup Perseroan adalah perusahaan di mana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% (lima puluh persen) atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Perseroan akan mematuhi dan menjalankan konsekuensi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal apabila rencana penggunaan dana hasil PMTHMETD I terkualifikasi sebagai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan, dan/atau Transaksi Material.

D. Penerbitan Saham Baru dan Harga Saham Baru

Sesuai dengan POJK 14/2019, PMTHMETD I hanya dapat dilakukan Perseroan dengan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen melalui RUPS. RUPS Perseroan akan diselenggarakan dengan memperhatikan prosedur yang diatur dalam POJK 15/2020 dan POJK 14/2025. Adapun kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
- c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS kedua;

Company and/or the Company's group under existing financing agreements, including the payment of principal, interest, and/or other related costs, whether prior to or upon maturity, with due observance to the prevailing laws and regulations.

This percentage may change according to the requirements of the Company and Company's group. For the avoidance of doubts, the Company's group means a company in which (i) the Company owns more than 50% (fifty percent) of the voting shares, either directly or indirectly; or (ii) if the Company owns 50% (fifty percent) or less of the voting shares, the Company has the ability to control the company, so that its financial statements are consolidated with the Company in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

The Company will comply with and carry out the consequences stipulated in the capital market laws and regulations if the use of proceeds plan from NPR I is qualified as an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction, and/or Material Transaction.

D. Issuance of New Shares and Price of New Shares

In accordance with the POJK 14/2019, NPR I may only be conducted by the Company upon obtaining the approval of the Independent Shareholders through GMS. The Company's GMS will be conducted with due observance to the procedures set out in POJK 15/2020 and POJK 14/2025. The attendance quorum and resolution quorum of the GMS shall be as follows:

- a. *GMS may be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights held by Independent Shareholders;*
- b. *the resolution of the GMS as referred to in letter a shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights held by Independent Shareholders;*
- c. *in the event that the quorum as referred to in letter a is not achieved, a second GMS may be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights held by Independent Shareholders;*
- d. *the resolution of the second GMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights held by Independent Shareholders present at the second GMS;*

- e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; dan
- f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS ketiga.

Harga pelaksanaan Saham Baru dalam rangka PMTHMETD I merujuk pada ketentuan Lampiran II Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00152/BEI/10-2026 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar yang diberlakukan tanggal 9 Oktober 2026. Harga pelaksanaan Saham Baru Perseroan tersebut paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan Saham Baru.

Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan hasil pelaksanaan PMTHMETD I dengan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

E. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Rencana PMTHMETD I

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah dilakukannya PMTHMETD I secara proforma dengan asumsi bahwa Perseroan menerbitkan sebanyak 1.473.136.606 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam) saham adalah sebagai berikut:

- e. *in the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in letter c is not achieved, a third GMS may be held, provided that the third GMS shall be valid and entitled to adopt resolutions if attended by Independent Shareholders, holding shares with valid voting rights, within the attendance quorum determined by OJK upon the Company's application; and*
- f. *the resolution of the third GMS shall be valid if approved by Independent Shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the shares held by Independent Shareholders present at the third GMS.*

The exercise price of the New Shares under NPR I refers to the provisions on the Appendix II of the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00152/BEI/10-2026 regarding the Amendment to Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company which came into effect on 9 October 2026. The exercise price of the New Shares of the Company is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares for 25 (twenty-five) consecutive Exchange Days on the regular market prior to the date of application for listing the New Shares.

The Shareholders may grant power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to declare the results of the implementation of NPR I by making amendments to the Articles of Association of the Company.

E. Capital Structure and Shareholders' Composition Before and After the Implementation of the Proposed NPR I

The capital structure and shareholders' composition of the Company before and after the implementation of the NPR I on a pro-forma with the assumption that the Company issues 1,473,136,606 (one billion four hundred seventy-three million one hundred thirty-six thousand six hundred and six) shares are as follows:

No.	Keterangan / Description	Sebelum PMTHMETD I/ Before NPR I			Sesudah PMTHMETD I/ After NPR I		
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (IDR)	%
A.	Modal Dasar/ Authorized Capital	20,005,839,840	3,000,875,976,000		20,005,839,840	3,000,875,976,000	
B.	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital						
1.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	9,550,297,365	1,432,544,604,750	64.830	9,550,297,365	1,432,544,604,750	58.936
2.	JPMCB-DR FBO HDR Holder*	927,767,000	139,165,050,000	6.298	927,767,000	139,165,050,000	5.725
3.	Winato Kartono	531,523,517	79,728,527,550	3.608	531,523,517	79,728,527,550	3.280
4.	Santoso Kartono	185,041,495	27,756,224,250	1.256	185,041,495	27,756,224,250	1.142
5.	Xinyu Wang	970,300	145,545,000	0.007	970,300	145,545,000	0.006
6.	Nicholas John Green	300,000	45,000,000	0.002	300,000	45,000,000	0.002
7.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (respectively under 5%)	3,535,466,383	530,319,957,450	23.999	3,535,466,383	530,319,957,450	21.818
8.	Investor PMTHMETD I/ NPR I**	-	-	-	1,473,136,606	220,970,490,900	9.091
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-up Capital	14,731,366,060	2,209,704,909,000	100	16,204,502,666	2,430,675,399,900	100
C.	Saham dalam Portepel/ Unissued Shares	5,274,473,780	791,171,067,000	-	3,801,337,174	570,200,576,100	-

Catatan/ Note:

*JPMCB-DR FBO HDR Holder adalah nama pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, yang merupakan rekening milik JPMorgan Chase Bank, N.A. dalam kapasitasnya sebagai *depository*/ *JPMCB-DR FBO HDR Holder is the shareholder name recorded in the Register of Shareholders, representing an account of JPMorgan Chase Bank, N.A. in its capacity as depository.*

**Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, belum terdapat calon investor yang menyatakan niatnya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang diterbitkan melalui PMTHMETD I Perseroan, sehingga Perseroan belum dapat menginformasikan apakah terdapat hubungan afiliasi antara calon investor dengan Perseroan/ *On the date of this Information Disclosure is issued, there are no prospective investors that have expressed their intention to subscribe to the New Shares issued through the Company's NPR I, therefore the Company is not yet able to confirm whether there is an affiliate relationship between the prospective investor and the Company.*

Berdasarkan Pasal 43A POJK 14/2019, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat dan memberitahukan kepada OJK mengenai pelaksanaan PMTHMETD I paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan PMTHMETD I melalui situs web BEI dan situs web Perseroan.

Pursuant to Article 43A of POJK 14/2019, the Company is required to announce to the public and notify OJK regarding the implementation of NPR I no later than 5 (five) business days prior to the implementation of the NPR I through IDX website and the Company's website.

Tidak terdapat perubahan pengendalian dalam Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan PMTHMETD I.

There will be no change in control of the Company as a result of the implementation of NPR I.

F. Dampak PMTHMETD I

F. Impact of the NPR I

Penerbitan Saham Baru dari PMTHMETD I akan meningkatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan. Pelaksanaan PMTHMETD I juga akan memberikan dana tambahan bagi Perseroan untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Manfaat tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

The issuance of New Shares from NPR I will increase the number of shares issued by the Company, hence it is expected to increase the stock trading liquidity of the Company. Implementation of NPR I will also provide additional fund towards the Company to support the development of the Company's business activities and strengthen the capital structure of the Company. The aforesaid advantage indirectly will increase added value towards Shareholders.

Setelah pelaksanaan PMTHMETD I menjadi efektif, persentase kepemilikan saham para Pemegang Saham saat ini akan mengalami dilusi maksimum sebesar 9,091% (sembilan koma nol sembilan satu persen), dengan asumsi seluruh Saham Baru diterbitkan.

Upon NPR I becoming effective, the percentage of shares ownership of the existing Shareholders will be subject to a maximum dilution of 9.091% (nine point zero nine one percent), assuming that all New Shares are issued.

G. Analisis dan Pembahasan mengenai Kondisi Keuangan Perseroan Sebelum dan Sesudah PMTHMETD I

G. Analysis and Overview on the Company's Financial Condition Before and After NPR I

Secara umum, pelaksanaan PMTHMETD I akan memberikan dampak secara langsung terhadap struktur permodalan dan likuiditas Perseroan. Dengan asumsi harga penutupan saham Perseroan per tanggal 20 Oktober 2026 sebesar Rp6.850 (enam ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) dan kurs tengah Bank Indonesia per 20 Oktober 2026 sebesar Rp18.050/USD (delapan belas ribu lima puluh Rupiah), kondisi keuangan dan ekuitas Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD I akan mengalami peningkatan sebesar AS\$559.057.382 (lima ratus lima puluh sembilan juta lima puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh dua Dolar Amerika Serikat). Sehingga rasio utang terhadap ekuitas Perseroan membaik dari 1,7x sebelum PMTHMETD I menjadi 0,7x setelah PMTHMETD I.

In general, the implementation of NPR I will have a direct impact to the capital structure and liquidity of the Company. With the assumption that the closing shares price of the Company per 20 October 2026 is IDR6,850 (six thousand eight hundred fifty Rupiah) and middle rate of Central Bank of Indonesia per 20 October 2026 is IDR18,050/USD (eighteen thousand fifty Rupiah), the financial condition and equity of the Company after the implementation of NPR I will increase at amount of US\$559,057,382 (five hundred fifty-nine million fifty-seven thousand three hundred eighty-two United States Dollars). Therefore, the Company's debt to equity ratio improved from 1.7x before NPR I to 0.7x after NPR I.

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan dan entitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 sebelum dan sesudah melaksanakan PMTHMETD I:

The table below shows an overview of the financial condition of the Company and its subsidiaries as of 30 Juni 2026 before and after carrying out the NPR I:

Deskripsi	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	62,141,582	559,057,382	621,198,964
Persediaan	55,780,895	0	55,780,895
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	5,139,803	0	5,139,803
Taksiran pengembalian pajak	330,401	0	330,401
Jumlah Aset Lancar	123,392,681	559,057,382	682,450,063
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	17,900,453	0	17,900,453
Aset tetap	465,474,732	0	465,474,732
Pajak dibayar dimuka	46,512,965	0	46,512,965
Properti pertambangan	301,279,849	0	301,279,849
Aset pajak tangguhan	7,549,562	0	7,549,562
Aset tidak lancar lainnya	2,219,284	0	2,219,284
Jumlah Aset Tidak Lancar	840,936,845	0	840,936,845
JUMLAH ASET	964,329,526	559,057,382	1,523,386,908

Deskripsi	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	62,141,582	559,057,382	621,198,964
Persediaan	55,780,895	0	55,780,895
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	5,139,803	0	5,139,803
Taksiran pengembalian pajak	330,401	0	330,401
Jumlah Aset Lancar	123,392,681	559,057,382	682,450,063
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	17,900,453	0	17,900,453
Aset tetap	465,474,732	0	465,474,732
Pajak dibayar dimuka	46,512,965	0	46,512,965
Properti pertambangan	301,279,849	0	301,279,849
Aset pajak tangguhan	7,549,562	0	7,549,562
Aset tidak lancar lainnya	2,219,284	0	2,219,284
Jumlah Aset Tidak Lancar	840,936,845	0	840,936,845
JUMLAH ASET	964,329,526	559,057,382	1,523,386,908

Description	Before Transaction Execution	Adjustment	After Transaction Execution
ASSETS			
Current Assets			
Cash and banks	62,141,582	559,057,382	621,198,964
Inventories	55,780,895	0	55,780,895
Advances and prepayments - current portion	5,139,803	0	5,139,803
Claims for tax refund	330,401	0	330,401
Total Current Assets	123,392,681	559,057,382	682,450,063
Non-Current Assets			
Advances and prepayments - non-current portion	17,900,453	0	17,900,453
Property, plant and equipments	465,474,732	0	465,474,732
Prepaid taxes	46,512,965	0	46,512,965
Mining properties	301,279,849	0	301,279,849
Deferred tax assets	7,549,562	0	7,549,562
Other non-current assets	2,219,284	0	2,219,284
Total Non-Current Assets	840,936,845	0	840,936,845
TOTAL CURRENT ASSETS	964,329,526	559,057,382	1,523,386,908

LIABILITIES AND EQUITY			
Current Liabilities			
Trade payables	24,210,886	0	24,210,886
Accrued expenses	110,072,605	0	110,072,605
Taxes payable	1,363,693	0	1,363,693
Borrowings - current portion:			
Bank loans and credit facility	149,010,935	0	149,010,935
Lease liabilities	20,096,250	0	20,096,250
Provision for mining rehabilitation - current portion	11,264	0	11,264
Total Current Liabilities	304,765,633	0	304,765,633
Non-Current Liabilities			
Borrowings - net of current portion:			
Bank loans and credit facility	246,136,053	0	246,136,053
Lease liabilities	39,863,480	0	39,863,480
Deferred tax liabilities	6,849,251	0	6,849,251
Employment benefits liability - non-current portion	1,570,561	0	1,570,561
Provision for mining rehabilitation - non-current portion	3,577,924	0	3,577,924
Total Non-Current Liabilities	297,997,269	0	297,997,269
TOTAL LIABILITIES	602,762,902	0	602,762,902
Equity			
Share capital	139,149,609	12,242,132	151,391,741
Additional paid-in capital - net	302,462,644	546,815,250	849,277,894
Treasury stock	0	0	0
Other equity components	-3,708,462	0	-3,708,462
Retained earnings:			
Accumulated losses	-76,376,658	0	-76,376,658
Non-controlling interests	39,491	0	39,491
Total Equity	361,566,624	559,057,382	920,624,006
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	964,329,526	559,057,382	1,523,386,908

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL IMPORTANT DATES AND INDICATIVE TIMETABLE		
No.	Keterangan/ Description	Tanggal/ Date
1.	Pemberitahuan rencana mata acara RUPS kepada OJK <i>Notification of proposed GMS agenda to OJK</i>	12 Oktober/ October 2026
2.	Ralat pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK <i>Revision of notice of proposed GMS to OJK</i>	16 Oktober/ October 2026
3.	Pengumuman RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web BEI, eASY.KSEI, dan situs web Perseroan <i>Announcement of GMS to the Shareholders through IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website</i>	20 Oktober/ October 2026
4.	Keterbukaan Informasi terkait rencana PMTHMETD I melalui situs web BEI, eASY.KSEI, dan situs web Perseroan <i>Information Disclosure on the proposed of NPR I through IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website</i>	
5.	Tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS <i>Recording date of the Shareholders who are entitled to attend the GMS</i>	3 November 2026
6.	Pemanggilan RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web BEI, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan <i>GMS Convocation to the Shareholders through IDX website, eASY.KSEI website, and the Company's website</i>	4 November 2026
7.	Pemberitahuan perubahan atas mata acara RUPS kepada OJK <i>Notification of amendment to the agenda of the GMS to OJK</i>	
8.	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait rencana PMTHMETD I melalui situs web BEI, eASY.KSEI, dan situs web Perseroan <i>Amendment and/or Addition to the Information Disclosure on the proposed of NPR I through IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website</i>	24 November 2026

9.	RUPS <i>GMS</i>	26 November 2026
10.	Ringkasan risalah RUPS melalui situs web BEI, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan <i>Summary of GMS minutes through IDX website, eASY.KSEI website, and the Company's website</i>	30 November 2026
11.	Risalah RUPS kepada OJK <i>Minutes of GMS to OJK</i>	28 Desember/ December 2026

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan seluruh informasi material sehubungan dengan Keterbukaan Informasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan, dan Keterbukaan Informasi tidak mengandung Benturan Kepentingan.	<i>The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, either individually or jointly state that all material information related to the Information Disclosure has been disclosed and the information is not misleading, and the Information Disclosure does not contain any Conflict of Interest.</i>
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah meninjau rencana PMTHMETD I termasuk menilai risiko dan manfaat bagi Perseroan dan Pemegang Saham, dan memandang bahwa PMTHMETD I merupakan salah satu pilihan terbaik bagi Perseroan dan Pemegang Saham.	<i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have reviewed the proposed NPR I including assessing its risks and benefits for the Company and Shareholders and considering that NPR I is the one of the best options for the Company and Shareholders.</i>

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

ADDITIONAL INFORMATION

For further information, you can contact the Company at the following address:

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Treasury Tower, Lantai/ Floor 67, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan/ South Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/ Telephone: +62 21 3952 5585
Faksimile/ Facsimile: +62 21 3952 5588
Surat Elektronik/ E-mail: corsec@merdekagoldresources.com
Situs Web/ Website: www.merdekagoldresources.com

Paraf/ Initial:

